

ISRA WA MI'RAJ DAN UPACARA KOLOSAL PELANTIKAN NABI SAW

<"xml encoding="UTF-8?>

Upacara pelantikan Nabi SAW yang diselenggarakan dalam peristiwa Isra' dan Mi'raj. Yang utama adalah memperingati Hari Agung Pelantikan Nabi SAW

Isra' dan Mi'raj bukan upacara penunjukan Muhammad sebagai Nabi, karena ia telah ditetapkan sebelum dilahirkan sebagaimana tersurat dalam semua kitab suci agama-agama dan ajaran Ibrahimik

Isra' dan Mi'raj adalah seremoni sakral di aula arsy pelantikan Muhammad SAW sebagai representatif pamungkas Allah SWT

Bila Maulid merupakan hari kelahiran fisik Muhammad, maka Isra' dan Mi'raj adalah hari kelahiran metafisik Muhammad SAW sebagai manusia termulia, hamba teragung dan makhluk tersuci

Disebut "manusia" karena manusia adalah ciptaan termulia. Dialah prototype "manusia", yang tanpa kehadirannya, tak pernah ada "manusia

Disebut "manusia Tuhan" karena dia adalah Dia yang memanifestasikan diriNya dalam dirinya. Andai ada manusia yang mirip Dia, maka dialah. Andai tuduhan ghuluw adalah kehormatan, maka pengikut Ali yang kerap dituduh berghuluw (cinta secara berlebihan) kepada Ali lebih pantas dituduh "berghuluw" kepada Muhammad, karena Ali adalah manifestasinya